

# AKUTANSI BISNIS dan MANAJEMEN (ABM)

---

ISSN No: 0854-4180

Volume 25 No.2 Oktober 2018



Sunarsasi

Kualitas Produk yang Dihasilkan Mempengaruhi Perilaku Pembeli ( Studi pada Bisnis Keluarga di Perusahaan "Achiyat" Blitar ).

Meliany Sanjaya

Analisis Kinerja Keuangan, Perencanaan Pengendalian Modal dan Piutang Untuk Meningkatkan Stabilitas Keuangan UD Lapar Sehat Jember.

Rini Astuti

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Bagian Distribusi pada PT Indomarco Adi Prima Cab. Ngadiluwih.

Taufik Akbar

Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Return on Equity* terhadap *Divident payout ratio* (Study Kasus pada Emiten yang Tercatat dalam Indeks LQ 45 di BEI ).

Marli

Analisis Pengaruh Ratio Aktivitas, Leverage Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia "BEI" ( Periode 2015-2017 )

Mawar Ratih Kusumawardani  
Brahma Wahyu

Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap *Oragnizational CitizenShip Behavior* Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating.

DITERBITKAN OLEH :  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) MALANGKUCECWARA  
MALANG

## DAFTAR ISI

---

Volume 25

No. 2

Oktober 2018

---

- Kualitas Produk yang Dhasilkan Mempengaruhi Perilaku Pembeli (Studi pada Bisnis Keluarga di Perusahaan "Achiyat" Blitar). 77-83  
*Sunarsasi*
- Analisis Kinerja Keuangan, Perencanaan Pengendalian Modal dan Piutang Untuk Meningkatkan Stabilitas Keuangan UD Lapar Sehat Jember. 84-105  
*Meliany Sanjaya*
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Bagian Distribusi pada PT Indomarco Adi Prima Cab. Ngadiluwih. 106-119  
*Rini Astuti*
- Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Return on Equity* terhadap *Divident Payout Ratio* (Study Kasus pada Emiten yang Tercatat dalam Indeks LQ 45 di BEI). 120-133  
*Taufik Akbar*
- Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "BEI" (Periode 2015-2017). 134-148  
*Marli*
- Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. 149-161  
*Mawar Ratih Kusumawardani dan Brahma Wahyu*

**Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Ssebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “BEI”  
(Periode 2015-2017)**

**Marli**

*Dosen STIE Malangkececwara Malang  
Jalan Terusan Candi Kalasan Malang  
Telp. (0341) 491813*

**Abstract:**

*This study aims to examine and analyze the effect of the proxied ratio of activities with Total Asset Turnover and Leverage proxied by the Debt to Equity Ratio on Corporate Values proxied with Price to Book Value with Profitability proxied with Return On Assets as an intervening variable through Annual Financial Reports That Have Been Compiled By Plantation Subsector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Population In This Study Is Obtained By Using Purposive Sampling Methods In Plantation Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) During the 2015-2017 Period and based on the criteria that have been determined, a sample of 14 plantation companies is obtained. The analysis method used is Path Analysis, the development of multiple linear regression. By using multiple regression analysis, TATO has a significant positive effect on ROA. While DER has a significant negative effect on ROA. The TATO variable has a significant positive effect on PBV. DER variable has a significant negative effect on PBV and ROA has a significant positive effect on PBV. Based on path analysis and Sobel Test, it can be concluded that ROA mediates the effect of TATO on PBV. However, ROA does not mediate the effect of DER on ROA.*

**Keywords:** *Activity Ratio (Total Asset Turnover), Leverage Ratio (Debt to Equity Ratio), Profitability Ratio (Return On Asset), Company Value (Price to Book Value).*

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi telah membawa dampak pada tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk terus melakukan evaluasi dalam segala bidang guna menghadapi persaingan tersebut. Salah satunya adalah evaluasi kinerja perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan (Afriyanti, 2011).

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang harus dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Total Asset Turnover merupakan rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan (Sudana, 2011). Semakin besar TATO menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan. *Working Capital Turnover* menunjukkan perputaran modal kerja saat perusahaan menginvestasikan kas dalam beberapa komponen modal kerja yang dibutuhkan sampai kembali menjadi kas. *Debt to Equity Ratio* mencerminkan tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas (Sudana, 2011). Semakin besar tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula risiko kredit yang ditanggung perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh rasio aktivitas dan leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?; (2) Bagaimana pengaruh rasio aktivitas dan leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?; (3) Bagaimana pengaruh rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?; dan (4) Bagaimana pengaruh rasio aktivitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2013), Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Weston dan Copeland (2005), laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Laporan tahunan merupakan dokumen yang memberi informasi kepada pemegang saham dan diaudit sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.

### **Rasio Keuangan**

Kondisi keuangan dari sudut perusahaan dapat diketahui dengan tolak ukur yang biasanya dipakai, yaitu rasio-rasio keuangan. Abdullah (2003) menjelaskan bahwa “analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan

jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos-pos tertentu”. Rasio-rasio tersebut adalah: (1) Rasio Aktivitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Semua rasio aktivitas, melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio ini terdiri dari: (a) Perputaran total aktiva (TATO), mengukur perputaran dari seluruh aktiva perusahaan dan dihitung dari penjualan dibagi dengan jumlah aktiva. (b) Rasio *Leverage/Solvabilitas*. Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditur perusahaan. (c) Rasio *Profitabilitas*. Rasio *Profitabilitas*, merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan tentang efektivitas manajemen perusahaan. Rasio-rasio ini terdiri dari antara lain: Rasio Laba operasi bersih terhadap total modal yaitu rasio yang mengukur total sumber daya ekonomis yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini disebut dengan hasil pengembalian atas modal (*Return on Assets* atau ROA). (d) Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan menurut Harmono (2009) merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

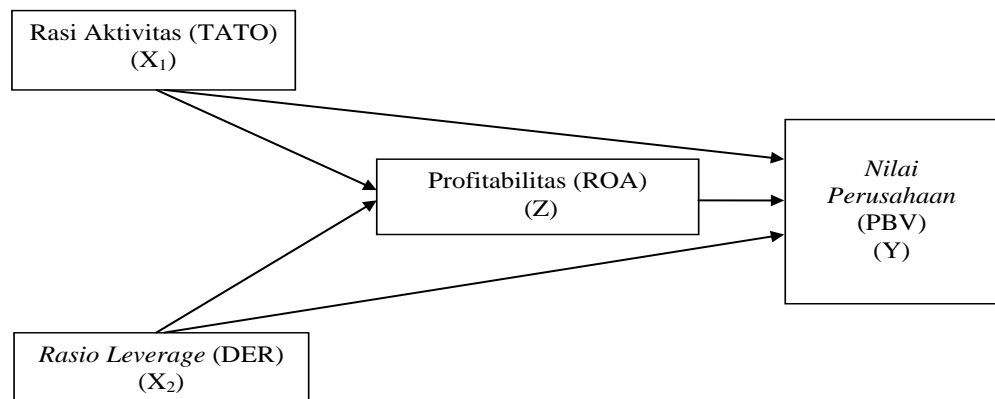
### Penelitian Terdahulu

Puji Hartanti (2014), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel CR negatif tidak berpengaruh terhadap PBV. Variabel DER positif tidak berpengaruh terhadap PBV. Variabel ROA positif berpengaruh terhadap PBV. Secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *price to book value* (PBV). Dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 28,7%.

Rahmawati Budi Utami, Prasetiono. Diketahui bahwa TATO memiliki efek positif signifikan di ROA. WCTO dan DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. TATO berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. WCTO berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. DER dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa TATO mempengaruhi nilai perusahaan melalui ROA. Selain itu, ditemukan bahwa nilai dari *Adjusted R Square* untuk persamaan ROA adalah 25,3% sedangkan nilai dari *Adjusted R Square* untuk persamaan PBV adalah 39,7%.

Kartini Mitta Putri Kurniasari, Anik Wahyuati (2017), meneliti pengaruh profitabilitas rasio aktiitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan

manufaktur di BEI. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah di tentukan maka diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



**Gambar 1. Model Hipotesis**

Berdasarkan model hipotesis di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- Hipotesis 1 : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*
- Hipotesis 2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*
- Hipotesis 3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- Hipotesis 4 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- Hipotesis 5 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- Hipotesis 6 : *Return On Asset* memediasi pengaruh TATO terhadap nilai perusahaan
- Hipotesis 7 : *Return On Asset* memediasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

### Peubah dan Pengukuran

#### Rasio Aktivitas “TATO” (X1)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian ini *rasio aktivitas* diwakili oleh *total assets turn over* (TATO).

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### Rasio Leverage “DER” (X2)

Secara signifikan rasio leverage ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Dalam penelitian ini rasio leverage diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Htang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Rasio Profitabilitas “ROA” (Z)

*Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen (Hanafi dan Halim, 2012).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

#### Nilai Perusahaan “PBV” (Y)

Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*price to book value*) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Jogiyanto, 2000).” Price Book Value (PBV). Menurut Brigham dan Houston (2011) *price to book value* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar persaham}}{\text{Nilai buku persham}}$$

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara terus-menerus di BEI selama tahun 2015-2017. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 14 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian.

**Metode Pengumpulan dan Sumber Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari dokumentasi eksternal yang diperoleh dari data yang dipublikasikan secara resmi di situs resmi Bursa Efek Indonesia sebagai pihak yang menyediakan informasi instrumen keuangan khususnya laporan keuangan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) ROA**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.211	2.87653

a. Predictors: (Constant), Dept to Equity Ratio/DER, Total Assets Turn Over/TATO

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder 2018.

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,211 atau 21,1% menunjukkan bahwa 21,1% variasi ROA dapat dijelaskan dengan variasi kedua variabel bebas, yaitu TATO, dan DER sedangkan selebihnya yakni sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**Tabel 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) PBV**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 <sup>a</sup>	.470	.428	.72825

a. Predictors: (Constant), Return On Assets/ROA, Dept to Equity Ratio/DER, Total Assets Turn Over/TATO

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder 2018

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,428 atau 42,8% menunjukkan bahwa 42,8% variasi PBV dapat dijelaskan dengan variasi kedua variabel bebas, yaitu TATO, DER, dan variabel intervening yaitu ROA sedangkan selebihnya yakni 57,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.



**Tabel 3. Hasil Uji t ROA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.693	1.105		4.246	.000
	Total Assets Turn Over/TATO	.038	.014	.371	2.671	.011
	Dept to Equity Ratio/DER	-.015	.006	-.341	-2.455	.019

a. Dependent Variable: Return On Assets/ROA

Sumber : Hasil pengolahan data sekunder 2018

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  
 $ROA = 4,693 + 0,38 TATO - 0,015 DER$  Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka model regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 4,693 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka ROA akan mempunyai nilai sebesar 4,693 dengan tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

Variabel TATO memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,38 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hipotesis pertama yang menyebutkan TATO berpengaruh positif terhadap ROA diterima.

Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hipotesis ketiga yang menyebutkan DER berpengaruh negatif terhadap ROA diterima.

**Tabel 4. Hasil Uji t PBV**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	.343		2.717	.010
	Total Assets Turn Over/TATO	.010	.004	.325	2.509	.017
	Dept to Equity Ratio/DER	-.004	.002	-.274	-2.127	.040
	Return On Assets/ROA	.091	.040	.312	2.290	.028

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil pengolahan data sekunder 2018

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  
 $PBV = 0,932 + 0,010 TATO - 0,004 DER + 0,091 ROA$   
 Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka model regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 0,932 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka PBV akan mempunyai nilai sebesar 0,932 dengan tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

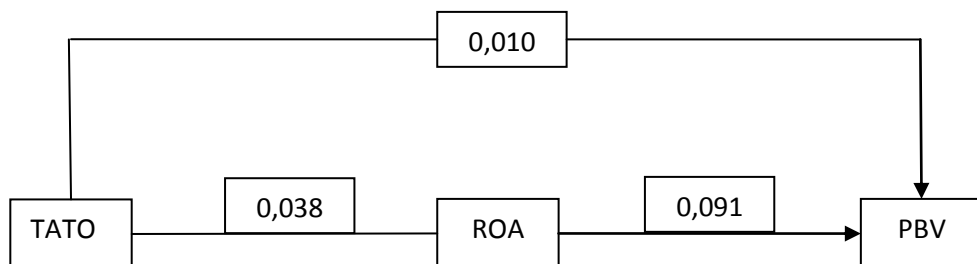
Variabel TATO memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,010 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Hipotesis keempat yang menyebutkan TATO berpengaruh positif terhadap PBV diterima.

Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Hipotesis keenam yang menyebutkan DER berpengaruh negatif terhadap PBV diterima.

Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Hipotesis kelima yang menyebutkan ROA berpengaruh positif terhadap PBV diterima.

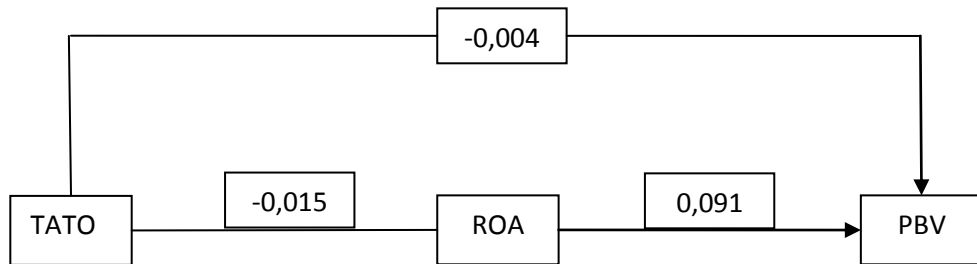
**Analisis Jalur**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung, tidak langsung, dan pengaruh total maka model analisis jalur dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Model Jalur TATO Terhadap PBV**

Gambar 2 menunjukkan bahwa TATO berpengaruh langsung terhadap PBV sebesar 0,010 dan berpengaruh tidak langsung terhadap PBV sebesar 0,03458 ( $0,38 \times 0,091$ ). Total pengaruh TATO terhadap PBV =  $0,010 + 0,03458 = 0,04458$ . Besarnya koefisien pengaruh tidak langsung yang lebih besar daripada koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa ROA memediasi pengaruh TATO terhadap PBV.



**Gambar 3. Model Jalur DER Terhadap PBV**

menunjukkan bahwa DER berpengaruh langsung terhadap PBV sebesar - 0,004 dan berpengaruh tidak langsung terhadap PBV sebesar - 0,001365 ( $- 0,015 \times 0,091$ ). Total pengaruh DER terhadap PBV =  $-0,004 - 0,001365 = - 0,005365$ . Besarnya koefisien pengaruh tidak langsung yang lebih besar daripada koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa ROA memediasi pengaruh DER terhadap PBV.

**Sobel Test**

Sobel Test digunakan untuk lebih memastikan hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening.

**Tabel 5: Hasil Sobel Test**

Keterangan	t hitung	t tabel
TATO → ROA → PBV	4,9185	2,33
DER → ROA → PBV	-2,0453	2,33

Sumber: Hasil pengolahan data sekunder 2018

Berdasarkan hasil Sobel Test, diketahui bahwa untuk pengaruh TATO terhadap PBV melalui ROA, t hitung lebih besar daripada t tabel ( $4,9185 > 2,33$ ). Dan untuk pengaruh DER terhadap PBV melalui ROA, t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $-2,0453 < 2,33$ ). Hasil uji sobel test ini sesuai dengan hasil pengujian sebelumnya bahwa ROA dapat memediasi pengaruh TATO terhadap PBV tetapi pada pengujian sobel ini ROA tidak dapat memediasi pengaruh DER terhadap PBV.

### Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien regresi sebesar 0,38 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap ROA, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan nilai TATO dapat meningkatkan nilai ROA perusahaan. Peningkatan nilai TATO menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan seluruh aset dalam menghasilkan laba. Meningkatnya laba perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor (2011), Sari (2013), Budiasih & Ni (2014), dan Rahmawati Budi Utami & Pasetiono (2016) yang menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien regresi sebesar -0,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga hipotesis kedua dapat diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan nilai DER dapat menurunkan nilai ROA perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan karena beban bunga yang ditanggung perusahaan juga semakin tinggi yang berakibat pada penurunan nilai ROA. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Budi Utami & Pasetiono (2016) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *price to Book Value* (PBV). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien regresi sebesar 0,010 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap PBV, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan nilai TATO dapat meningkatkan nilai PBV perusahaan. Semakin tinggi TATO maka kemampuan perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk memperoleh penjualan semakin tinggi. Pengelolaan aset perusahaan yang efisien akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitta Putri Kurniasari (2017) yang menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV.

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *price to book value* (PBV). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien regresi sebesar -0,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap PBV, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan nilai DER tidak dapat meningkatkan nilai PBV perusahaan. Penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan merupakan sinyal negatif bagi investor dan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik lebih memilih pendanaan dengan menggunakan menerbitkan saham baru daripada hutang. Hal ini karena pendanaan dengan hutang akan beresiko menurunkan return bagi investor apabila manfaat hutang lebih kecil daripada beban yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Hartanti (2014) yang menyatakan DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV.

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah *return on asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *price to book value* (PBV). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien regresi sebesar 0,091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Sehingga hipotesis kelima dapat diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan nilai ROA dapat meningkatkan nilai PBV perusahaan. Meningkatnya ROA akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik, maka nilai perusahaan pun juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Medy Misran, & Mochamad Chabachib (2017) dan Mitta Putri Kurniasari (2017) yang menyatakan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV.

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) berpengaruh langsung terhadap *price to book value* (PBV) sebesar 0,010 dan *total asset turnover* (TATO) berpengaruh tidak langsung terhadap *price to book value* (PBV) sebesar 0,03458. Besarnya koefisien pengaruh langsung lebih kecil daripada koefisien pengaruh tidak langsung. Selain itu, berdasarkan hasil Sobel Test nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel

(4,9185 > 2,33). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA memediasi pengaruh antara TATO dan PBV. Sehingga hipotesis keenam dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Medy Misran, dan Mochamad Chabachib (2017) dan Mitta Putri Kurniasari (2017) yang menyatakan ROA dapat memediasi hubungan antara *total asset turnover* dan *price to book value*.

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh langsung terhadap *price to book value* (PBV) sebesar -0,004 dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh tidak langsung terhadap *price to book value* (PBV) sebesar -0,005365. Besarnya koefisien pengaruh langsung lebih kecil daripada koefisien pengaruh tidak langsung. Tetapi, berdasarkan hasil sobel test nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel (-2,0453 < 2,33). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memediasi pengaruh antara DER dan PBV. Sehingga hipotesis ketujuh tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Medy Misran, & Mochamad Chabachib (2017) dan Rahmawati Budi Utami & Pasetiono (2016) yang menyatakan ROA dapat memediasi hubungan antara *debt to equity ratio* dan *price to book value*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *total asset turnover* (TATO) terhadap *return on asset* (ROA) (2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on asset* (ROA) (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *total asset turnover* (TATO) terhadap nilai perusahaan (*price to book value* "PBV") (4) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan (*price to book value* "PBV") (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan (*price to book value* "PBV") (6) *Return on asset* (ROA) memediasi pengaruh antara *total asset turnover* (TATO) dan *price to book value* PBV (7) *Return on asset* (ROA) tidak memediasi pengaruh antara *debt to equity ratio* (DER) dan *price to book value* PBV

### Saran

Sedangkan saran dalam penelitian ini adalah: (1) Diharapkan para investor selalu berusaha untuk mengamati kinerja keuangan perusahaan sebagai informasi untuk melakukan investasi. (2) Dalam penelitian ini Variabel ROA menjadi yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik dan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyanti, Meilinda. 2011. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, DebttoEquity Ratio, Sales dan Size* terhadap ROA (*Return on Asset*). (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2009). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Agustina, Laras Ayu Aditya. 2014. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening pada Bank-bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2012". *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Agus, R Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE
- Ahmad, Mahbub dan Oetomo, Hening Widi. 2007. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added dan Market value Added Perusahaan Rokok. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis, Vol. 4, No. 1, Oktober 2007*
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2005. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan Jilid 2. Erlangga. Jakarta
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Farah Margaretha, 2011, Evaluasi Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap PT.X, Jakarta
- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Cetakan ke-7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi tujuh, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hartanti, Puji. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Price To Book Value* (Studi kasus pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Keempat". Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. PT BPFE: Yogyakarta
- Kasmir, 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi 1, Cetakan ke-6 Jakarta: Rajawali Pers
- Keown Arthur J, Scott Jr, David E, Martin John D, Petty, J. William., 2001. " Dasar-Dasar Manajemen Keuangan" . Edisi Ketujuh (Terjemahan), Salemba Empat, Jakarta
- Kurniasari, Mitra Putri dan Aniek Wahyuati. 2017. Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017*
- Kusumadilaga,Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, UNDIP Semarang
- Misran, Medy dan Mochamad Chabachib. 2017. Analisis Pengaruh DER CR dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi padaPerusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011–2014). *Diponegoro Journal OfManagement, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-13*
- Salvatore, Dominick. 2005. "Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global Edisi 5". Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran. 2006. Research Methods for Bussiness. Jakarta: Salemba Empat
- Setyawan, Elyas. 2015. Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales* dan *Firm Size* terhadap ROA pada Perusahaan *Foodand Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Siswoyo, D. 2012. *Ilmu Pendidikan*. UNY Press. Yogyakarta.
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sudana, I Made. 2011. "Manajemen Keuangan Perusahaan". Jakarta: Erlangga
- Utami, Budi Rahmawati dan Prasetiono. 2016. Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi 13 (2016) Juni 28-43*



Astutik, Dwi. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). Jurnal STIE Semarang VOL 9 No. 1 Edisi Februari 2017 ( ISSN : 2085-5656)